

BAB XX

Pekerja Seks



- Mengapa seorang perempuan menjadi pekerja seks?
- Masalah kesehatan yang dialami pekerja seks
- Penyakit infeksi akibat hubungan seks, termasuk infeksi HIV
- Kehamilan
- Kekerasan
- Bagaimana melindungi Anda dari infeksi menular seksual?
- Berjuang untuk perubahan
- Pemakaian kondom

Pekerja seks adalah orang yang menukar seks dengan uang atau bantuan lainnya. banyak orang menganggap pekerja seks sebagai perempuan yang berpakaian minim, menggoda laki-laki, dan bekerja di tempat pelacuran atau di jalanan. Tapi banyak perempuan yang menjual seks merupakan kelompok yang berbeda. Pekerja seks bisa merupakan gadis muda atau perempuan yang lebih tua dengan 6 orang anak di rumah. Ia dapat bekerja di tempat pelacuran, di bar atau klub, di jalan dengan geromo, atau di rumahnya sendiri. Yang sama-sama dialami mereka adalah mereka menjual seks karena sangat membutuhkan uang.



Persatuan pekerja seks menuntut perlindungan akan hak asasi mereka

Di buku ini kami menggunakan istilah ‘pekerja seks’ dibanding pelacur/prostitusi. Kami melakukan ini karena banyak orang yang menganggap pelacur/prostitusi sebagai perempuan nakal yang harus dihukum. Istilah ‘pekerja seks’ menunjukkan pekerja seks, sama seperti perempuan lainnya, yang bekerja untuk menghidupi dirinya. Untuk alasan yang sama, kami menyebut laki-laki yang membeli seks dengan ‘klien’ atau ‘pelanggan’.

Juga terdapat banyak perempuan yang tidak menganggap dirinya pekerja seks, tapi ternyata mereka menukar seks untuk suatu bantuan, seperti tempat tinggal, makanan, atau pekerjaan. Perempuan ini kadang disebut ‘survival sex’ (seks kelangsungan hidup). Para perempuan ini menghadapi masalah yang sama dengan yang dihadapi pekerja seks.

Tujuan bab ini adalah menyediakan informasi mengenai masalah kesehatan yang dihadapi pekerja seks, dan bagaimana pekerja seks dapat melindungi diri mereka sendiri. Juga membantu orang memahami seperti apa hidup perempuan, yang harus menukar seks untuk bertahan hidup.

Pekerja seks, sama seperti perempuan lain, bekerja untuk hidup

Alasan Perempuan Menjadi Pekerja Seks

Banyak orang berpikir bahwa perempuan menjadi pekerja seks karena mereka tidak bermoral atau terlalu malas untuk mencari pekerjaan lain. Tapi kebanyakan perempuan melakukannya karena mereka membutuhkan uang dan tidak mempunyai pilihan lain selain melakukannya. Para perempuan ini membutuhkan uang untuk makanan dan tempat tinggal, untuk menghidupi anak dan keluarga mereka, untuk membayar utang, atau membeli obat-obatan.

Kebutuhan mendesak ini kadang muncul jika situasi tidak dapat dikendalikan perempuan: sebagai contoh, suaminya meninggal, atau ia dicerai, atau suami/keluarganya mengabaikannya. Atau dia diperkosa atau mengalami kehamilan yang tidak diharapkan dan mendapatkan kenyataan bahwa tidak ada yang mau menikahnya. Jika dia tidak punya keahlian atau cara mendapatkan uang, dia menjual satu-satunya yang ia miliki – yaitu tubuhnya—untuk bertahan hidup.

Sebagian besar perempuan yang menjual seks, lebih memilih pekerjaan yang gajinya baik dan yang memberikan mereka harga diri dan penghargaan.

Perempuan lain dipaksa menjual seks. Kadang perempuan ditipu hingga berpikir mereka akan mendapat pekerjaan atau suami kaya di negara lain, kenyataannya mereka dijual sebagai pekerja seks. Lalu hampir tidak mungkin berhenti menjual seks. Perempuan tersebut mungkin berada di negara tersebut secara ilegal sehingga dia tidak memiliki hak, uang, dan cara untuk kembali pulang. Dia mungkin memiliki utang yang besar untuk ditebus, atau majikannya mengancam akan melukainya jika ia pergi. Dia menjadi budak seks.

Karena banyak laki-laki takut terkena infeksi HIV saat berhubungan kelamin dengan pekerja seks yang lebih tua, maka terdapat peningkatan permintaan gadis muda sebagai pekerja seks



Gadis muda ini tidak memiliki cukup uang untuk melanjutkan pendidikannya. Ia tidak dapat menemukan pekerjaan sehingga ia harus menjual seks untuk membeli makanan dan pakaian.



Gadis ini dijual keluarganya, dia berpikir akan mendapat pekerjaan di negara lain. Sebaliknya, dia dijual lagi ke tempat pelacuran, yang lalu memaksanya untuk menjual seks.



Perempuan ini kehilangan rumah dan tanah ketika suaminya meninggal karena tidak ada hukum yang menyatakan bahwa harta benda suaminya harus diberikan pada istri. Sekarang dia tidak punya uang. Dia mulai menjual seks untuk memberi makan anaknya.

KISAH PEREMPUAN MISKIN

Setiap pagi sekitar jam 9, Nawaal (bukan nama sebenarnya) keluar dari ruangan kecil yang ia tinggali bersama suaminya, mengunci dua anaknya yang masih kecil di dalam, dan berjalan ke daerah kaya di kota di mana dia 'bekerja'. Mengenakan baju tradisional dengan warna yang sudah pudar dan selendang hitam murah yang diikatkan longgar dikepalanya, dia tampak seperti perempuan miskin lainnya yang anda lihat di Kairo, Mesir. Tapi dia berbeda. Nawal berusia 20 tahun dan dia adalah pelacur.

'Bekerja' di jalan tertentu hingga saatnya untuk pulang ke rumah sekitar jam 2 atau 3 siang, Nawal kira-kira mendapat 20 L.E (6 dolar Amerika) sehari. Ia tidak bekerja pada hari Jumat atau hari raya agama sehingga dia dapat menghabiskan waktu dengan keluarganya: suaminya, yang bekerja sebagai pekerja bangunan, anak laki-laki berusia 4 tahun, dan anak perempuan berusia satu tahun.

Ayah Nawal buta dan dia mendapatkan uang dengan mengemis di pusat kota. Pada waktu dia masih anak-anak, Nawal menghabiskan sebagian besar waktunya di jalan memandu ayahnya, dibanding di rumah. Dia tidak pernah melihat ibunya. Pada umur 13 tahun, dia menikah.

Dua tahun kemudian, setelah melahirkan anak pertamanya, Nawal harus mencari pekerjaan. Suaminya semakin jarang dan jarang bekerja. Tanpa keahlian atau pendidikan, dia berusaha bekerja sebagai pembersih rumah di apartemen. Tapi dia berhenti saat penjaga apartemen menolak mengenalkannya pada pelanggan kecuali dia berhubungan seks dengan mereka.

Nawal tidak menggunakan istilah 'pelacur' untuk menggambarkan dirinya. Dia lebih memilih sebutan 'pelayan'. Dia tahu, bahwa dia harus menyimpan uang untuk anaknya: "saya mau anak saya pergi ke sekolah sehingga mereka tidak tumbuh menjadi penjahat".

Karena pekerjaannya tidak dianggap sebagai 'pekerjaan yang sesungguhnya', Nawal, dan banyak perempuan seperti dirinya, tidak mendapat bantuan dari pemerintah atau polisi. Nawal telah dirampok beberapa kali tapi tidak ada yang mau membantunya. Secara resmi dia dianggap tidak ada. Dan yang paling membingungkannya adalah banyak

orang menganggap dia menikmati pekerjaannya. Dia tidak menikmatinya. Da hanya tidak tahu cara lain untuk bertahan hidup.

--dari wawancara oleh Ahmedi Badawi

Masalah kesehatan pekerja seks

INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PENYAKIT KELAMIN) TERMASUK INFEKSI HIV

Karena pekerjaannya, pekerja seks memiliki resiko lebih besar terkena infeksi menular seksual (IMS atau penyakit kelamin) dan infeksi HIV dibanding perempuan lain. Resikonya meningkat karena pekerjaannya mengharruskan dirinya berhubungan seksual dengan banyak laki-laki setiap hari. dia mungkin ingin melindungi dirinya dengan menggunakan kondom dan cara seks lain yang lebih aman, tapi laki-laki yang membayarnya membuat ini menjadi sulit. Mereka bisa meminta seks melalui vagina atau anus tapi menolak menggunakan kondom. Mereka bahkan bisa menjadi kasar jika perempuan menolak seks yang tidak aman.

Beberapa pekerja seks ketagihan obat-obatan (narkoba). Jika ya, kebutuhan mereka akan obat membuat mereka melakukan seks yang tidak aman untuk uang atau narkoba, dan kurang mampu mengurus dirinya sendiri.

Sama seperti perempuan lain, jika pekerja seks terkena IMS, maka dapat terjadi infertilitas/mandul atau kanker leher rahim. IMS seperti herpes, sifilis, gonorrhea, atau klamidia meningkatkan resikonya terinfeksi HIV. Resiko ini bahkan lebih serius pada gadis muda. Karena kelamin mereka belum berkembang sempurna, maka akan lebih mudah rusak selama hubungan seksual.

Banyak pekerja seks tidak mendapat informasi mengenai IMS atau bagaimana cara mengobati atau mencegahnya. Informasi dan layanan kesehatan kadang tidak tersedia untuk pekerja seks karena prasangka buruk orang terhadap mereka. Jika pekerja seks datang ke klinik/Puskesmas untuk berobat, mereka mungkin diperlakukan buruk atau ditolak.

Di beberapa kelompok masyarakat, 9 dari 10 pekerja seks terinfeksi HIV



Apakah pekerja seks bertanggung jawab akan penyebaran HIV?



Pekerja seks disalahkan mengakibatkan terjadinya epidemi AIDS. Tapi siapa yang menulari pekerja seks, dan kadang istri mereka, jika bukan laki-laki? Dengan menyalahkan pekerja seks, laki-laki ini menghindari tanggung jawab penyebaran penyakit ini.

*Pekerja seks menginginkan seks yang aman. Tapi HIV dan AIDS tampaknya bukan masalah utama yang mereka hadapi. Mereka memiliki masalah lain yang lebih mendesak setiap harinya—seperti perlakuan buruk dari polisi, upah rendah, hotel yang kotor dan mahal, atau laki-laki kasar, dan masalah untuk tetap menjaga kebersihan, mendapat cukup makanan, dan mengurus anak mereka. Jika pekerja seks tertular penyakit HIV, dia mungkin tidak punya pilihan lain selain tetap berjualan seks untuk bertahan hidup. Seperti yang dikatakan seorang pekerja seks: **“Mereka yang menyalahkan kami, melakukannya dengan perut kenyang. Saya harus memberi cukup makan untuk diri saya dan untuk anak saya. Anak saya harus pergi ke sekolah. Mengatakan bahwa AIDS membunuh orang dan saya yang menyebarkannya, tanpa memberikan saya pekerjaan dengan gaji baik, sama seperti mengatakan saya harus mati kelaparan. Bagi saya, ini satu-satunya cara untuk dapat bertahan hidup”***

KEHAMILAN

Perempuan yang berjualan seks membutuhkan metode KB yang aman, efektif, dan murah untuk mencegah kehamilan. Jika metode ini tidak tersedia di kelompoknya, pekerja seks akan sering mengalami kehamilan yang tidak diinginkan. Jika dia melanjutkan kehamilannya dan harus tetap berjualan seks, dia akan membuat dirinya dan bayi yang dikandungnya beresiko terkena komplikasi kehamilan atau tertular IMS. Atau dia akan merasa tidak mempunyai pilihan lain selain melakukan aborsi yang tidak aman. Semua pilihan tersebut sangat berbahaya.

KEKERASAN

Pekerja seks hidup dengan orang lain di tempat pelacuran atau bekerja di jalan. Kondisi ini memudahkan dirinya untuk diserang dengan kasar, diperkosa, atau dirampok terutama jika dia masih anak-anak. Jika pekerja seks dimiliki atau dikendalikan laki-laki yang mendapat sebagian uangnya (germo), maka germo akan sering menggunakan kekerasan untuk tetap memegang kendali.



Karena pekerja seks illegal di banyak negara, pekerja seks biasanya tidak memiliki hak hukum, termasuk perlindungan dari polisi. Atau dia harus membayar polisi cukup banyak untuk mendapat perlindungan. Karena kebanyakan hukum dibuat untuk melindungi laki-laki dari perempuan 'nakal/tidak bermoral', pekerja seks dapat ditangkap, dipukuli, dilecehkan, atau diperkosa oleh polisi sendiri.

Jika anda diperlakukan tidak adil oleh hukum di negara anda, karena anda adalah pekerja seks, cobalah belajar lebih banyak mengenai hak anda. Mungkin terdapat kelompok perlindungan hak pelacur di kota atau negara anda. Atau anda bisa menulis surat ke organisasi perlindungan perempuan untuk mendapat nasihat bagaimana membentuk kelompok.

Di beberapa tempat, perempuan dapat ditangkap karena dituduh berjualan seks, hanya karena mereka memiliki kondom untuk perlindungan diri mereka sendiri.

Bagaimana Melindungi Diri dari Infeksi Menular Seksual termasuk HIV

Jika anda menukar seks untuk uang, tempat tinggal, atau bantuan lainnya, sangat penting untuk melindungi diri anda dari penularan penyakit IMS dan HIV. Untuk informasi lebih lanjut, lihat bagian 'seks yang aman' dan bab 'Infeksi menular seksual dan infeksi kelamin lainnya' dan 'Keluarga Berencana'.

Berikut beberapa nasihat:



Gunakan kondom setiap kali anda berhubungan seks. Pastikan anda selalu memiliki kondom kapanpun anda bekerja

- Seks menggunakan tangan (masturbasi manual), seks oral, atau cerita seks (fantasi) lebih aman dari seks melalui vagina atau anus, jika anda tidak bisa meminta pelanggan anda menggunakan kondom

Jika anda tidak bisa memakai kondom, menggunakan diafragma akan memberikan perlindungan walaupun tidak sebaik perlindungan dengan kondom. Anda dapat memasang diafragma sebelum anda mulai bekerja, jika laki-laki menolak menggunakan kondom



diafragma

Untuk mencegah kehamilan, diafragma biasanya digunakan dengan spermasida (obat untuk membunuh sperma). Tapi menggunakan spermasida terlalu sering dapat melukai dinding vagina, memudahkan bakteri melaluinya dan menginfeksi anda dengan IMS terutama HIV. Spermasida yang digunakan setiap dua hari sekali akan mengurangi iritasi. Ini berarti menggunakan diafragma dengan spermasida bukanlah cara yang baik bagi pekerja seks untuk mencegah kehamilan.

PENTING: jangan menggunakan bahan kimia seperti pemutih atau deterjen untuk membersihkan vagina anda. Bahan tersebut dapat menyebabkan luka berat!

- Perhatikan kelamin pelanggan anda (apakah terdapat luka atau lendir) sebelum berhubungan seks. Tolak melakukan hubungan seks yang tanpa perlindungan jika laki-laki tersebut memiliki tanda IMS. Ingatlah anda tidak dapat tahu seseorang menderita HIV hanya dengan melihatnya

*"Jika mereka menolak menggunakan kondom, saya tanya apa mereka pernah mendengar berita tentang AIDS. Saya katakan kepadanya bahwa saya tidak ingin mengambil resiko."
--Jolanda*

Melindungi diri sendiri dan orang lain dari IMS berarti melakukan hubungan seks yang aman dengan pelanggan anda dan juga dengan suami atau kekasih anda

PENGOBATAN IMS JIKA PERLINDUNGAN GAGAL

Cara terbaik mencegah IMS adalah dengan melakukan seks yang aman. Tapi kadang metode yang digunakan gagal. Kondom bisa bocor, atau pelanggan menolak menggunakannya.

Dapatkan pengobatan segera



Jika anda berpikir anda terpapar IMS, pengobatan dini akan mencegah infeksi memburuk. IMS yang tidak ditangani dengan tepat, dapat menyebabkan penyakit berat dan bahkan kematian.

Jika mungkin, lakukan pemeriksaan teratur untuk IMS. Jika anda memiliki tanda-tanda IMS—lendir atau darah dari vagina, nyeri atau luka di kelamin, atau nyeri perut bawah—temui tenaga kesehatan terlatih untuk mengobati IMS segera. Bahkan jika anda tidak memiliki tanda IMS, pergilah ke klinik atau Puskesmas setidaknya satu bulan sekali untuk mendapat pengobatan jika anda sering melakukan hubungan seks yang tidak aman. Jika anda selalu menggunakan kondom setiap berhubungan, anda tidak perlu sesering itu memeriksakan diri.

Karena anda tidak tahu IMS apa yang anda alami, anda harus diobati sesegera mungkin. Antibiotik yang berbeda dapat mengobati IMS yang berbeda, jadi anda mungkin harus minum beberapa obat sekaligus. Ingatlah, tidak ada obat yang dapat menyembuhkan HIV. Lihat bab 'IMS dan infeksi kelamin lainnya' untuk informasi mengobati IMS.

Tes HIV

Jika anda ingin dites HIV, lihat halaman lain. Lihatlah klinik ditempat anda untuk mengetahui apakah mereka memiliki program penanggulangan AIDS nasional. Mereka mungkin memiliki program khusus untuk mengetes HIV bagi pekerja seks dan untuk mengobati mereka jika menderita AIDS.

PENTING: Jika anda minum antibiotik untuk mengobati IMS, pastikan anda minum dosis yang dianjurkan selama waktu yang ditentukan. Jika anda minum terlalu sedikit obat, atau tidak minum sesuai aturan setiap harinya, gejala infeksi mungkin hilang, tapi kuman tetap ada di tubuh anda dan terus membuat kerusakan. Dan ketika anda berusaha mengobatinya lagi, akan lebih sulit untuk dilakukan. Anda harus menggunakan obat yang berbeda, yang lebih mahal. Banyak obat yang awalnya efektif untuk IMS, menjadi tidak efektif lagi karena orang menggunakan dengan tidak tepat.

Berjuang untuk Perubahan

MERUNDINGKAN PENGGUNAAN KONDOM

Dalam usaha memperbanyak laki-laki yang menggunakan kondom, laki-laki harus menyakini bahwa hal ini dilakukan untuk kepentingan dirinya sendiri dan juga pasangannya untuk mencegah IMS termasuk HIV. Pendidikan seperti ini paling baik dilakukan di masyarakat anda.

Sebagai pekerja seks, anda dapat membantu dengan bersatu dengan pekerja seks lainnya untuk membuat penggunaan kondom sebagai suatu praktik normal atau wajar. Jika sudah memahaminya, maka pelanggan akan mulai mau menggunakan kondom.

Saat anda bersama pelanggan, tingkah laku anda sangat penting. Jika anda percaya pada diri sendiri dan tahu apa yang anda lakukan, anda akan dapat lebih menyakinkan pelanggan bahwa penggunaan kondom memberikan sensasi yang lebih hebat. Berikut beberapa usulan:

- Jelaskan bahwa kondom dapat:
 - Melindungi dirinya, begitu juga dengan anda, dari penyakit menular
 - Mengurangi resiko dirinya menularkan IMS pada istrinya
 - Membuat kepuasan bertahan lebih lama
- Yakinkan dia bahwa anda akan tetap memberikan seks yang hebat untuk dirinya
- Jika anda memberikan seks oral, belajar cara memasang kondom dengan mulut anda

Gunakan role play (bermain peran) untuk berlatih melakukan perundingan dengan pelanggan anda. Minta pekerja seks lain untuk berlatih bersama.

Seorang pekerja seks di Duala, Kamerun, menceritakan bagaimana dirinya dan teman-temannya melindungi diri mereka

Di diskotik tempat saya bekerja, kami menyadari resiko kesehatan dan kehidupan kami terhadap HIV dan AIDS, jadi semua perempuan diberikan kondom. Kami mengajarkan pelanggan kami bahwa ini untuk kepentingan diri mereka sendiri untuk melindungi diri. Sebagian besar pelanggan setuju. Kami yakinkan bahwa hubungan akan memuaskan sehingga mereka akan kembali lagi.

Tapi tetap ada beberapa laki-laki yang menganggap bahwa dengan tidak menggunakan kondom, mereka menjadi 'laki-laki sejati'. Bahwa menjalani 'hidup' adalah dengan mendapatkan hal yang nyata. Kami selalu menemukan bahwa setelah seorang laki-laki mencoba tanpa hasil untuk mendapatkan 4-5 orang dari kami melakukan seks yang tidak aman, dia akhirnya akan pergi atau setuju untuk melihat apakah dia akan mendapat kepuasan yang sama dengan menggunakan kondom. Jika dia bersikeras melakukan seks yang tidak aman, kami berkumpul dan mengusirnya!



Kami tidak suka kehilangan pelanggan tapi kami menghargai hidup kami dan kesehatan kami.

Pekerja seks berusaha memperbaiki kehidupan mereka. Mereka menginginkan hal yang sama dengan perempuan lain: upah yang layak, makanan dan tempat tinggal, bebas dari kekerasan, perlindungan dari IMS dan HIV

Perlahan, keadaan mulai berubah. Dimana saja kami bekerja, penggunaan kondom telah menjadi tindakan cerdas yang kami lakukan.

KEKUATAN MELALUI PENGORGANISASIAN

Karena status mereka yang rendah sebagai perempuan miskin dan pekerja seks, perempuan yang menjual seks kadang merasa tidak berharga dan tidak mampu mengubah hidup mereka.

Dengan bekerja sendirian sulit bagi pekerja seks untuk membuat pelanggannya menggunakan kondom, atau dapat melindungi dirinya dari tindak kekerasan.

Di banyak tempat, pekerja seks telah memahami bahwa dengan bekerja bersama, mereka memiliki kekuatan lebih besar untuk melakukan perubahan yang diperlukan untuk memperbaiki hidup mereka. Di beberapa tempat, pekerja seks berusaha untuk memperbaiki kondisi kerja mereka, dengan meminta pelanggan mereka menggunakan kondom atau untuk melawan perlakuan buruk dari polisi. Di tempat lain, pekerja seks dengan bantuan pihak lain di masyarakatnya telah memulai program yang mengajarkan mereka ketrampilan, sehingga mereka tidak terlalu bergantung pada pekerjaan seks.

Berikut beberapa usulan yang disarankan pekerja seks di seluruh dunia tentang bagaimana mereka bekerja sama dan dengan pihak lain untuk membuat hidup mereka lebih baik.

Ajarkan pada yang lain cara membuat pekerjaan anda lebih aman. Anda dapat membuat kelompok pekerja seks yang membicarakan:

- Bagaimana menggunakan kondom untuk mencegah IMS termasuk HIV, dan bagaimana mendapat pengobatan IMS jika diperlukan

- Metode KB, cara mendapatkan, dan cara menggunakannya
- Bagaimana memilih pelanggan dan menghindari situasi berbahaya
- Bagaimana mendukung satu sama lain dalam menghadapi permintaan pelanggan yang tidak diinginkan
- Bagaimana membatasi waktu yang dihabiskan dengan pelanggan

“Saya dulu bekerja di klub di mana kondom tidak selalu digunakan. Terdapat banyak tekanan untuk tidak menggunakannya. Jadi saya keluar dari sana. Sekarang saya bekerja di rumah di mana penggunaan kondom merupakan peraturan. Hal ini menyelamatkan saya dari kekhawatiran dan perdebatan”

Anita

Aturlah untuk keamanan yang lebih besar. Bekerja bersama dan mendukung satu sama lain dapat membantu pekerja seks mengurangi ancaman kekerasan dari pelanggan, polisi, atau germo. Bergabunglah dengan pekerja seks lain untuk merencanakan bagaimana cara melindungi diri dan mendukung satu sama lain.

Belajar keahlian baru.



Anda dapat berjuang mengadakan program yang mengajarkan baca dan tulis atau keahlian tertentu. Kadang pekerja seks dapat mengajarkan pekerja lainnya keahlian baru atau mungkin anda dapat meminta bantuan orang di kelompok masyarakat anda untuk mengajar.

Saat pekerja seks memiliki keahlian lain, dia bisa mendapatkan uang dengan melakukan pekerjaan lain. Dia lalu memiliki lebih banyak pilihan: dengan laki-laki mana dia akan berhubungan seks, atau dia dapat menolak pelanggan jika dia merasa tidak aman.

Adakan bantuan pinjaman uang. Sekelompok pekerja seks di Nairobi, Kenya, mengumpulkan uang mereka untuk mengadakan pinjaman uang bagi anggota mereka. Banyak yang menggunakan pinjaman untuk membayar sekolah anak mereka. Kelompok lain menggunakan uang mereka untuk membantu satu sama lain membuat usaha kecil-kecilan sehingga mereka bisa mendapat uang dengan cara lain, selain pekerjaan seks.

Banyak kelompok pekerja seks berusaha mengubah cara pandang negatif orang lain terhadap mereka. Sebagai contoh, organisasi pekerja seks di Calabar, Nigeria melarang anggotanya berkelahi di jalanan atau di tempat pelacuran. Anggota juga dilarang menggunakan bahasa atau pakaian yang menyinggung perasaan masyarakat. Dengan mengubah hal yang mudah digunakan masyarakat untuk mencela mereka, mereka berharap

orang akan mulai memahami bahwa pekerja seks hanya perempuan yang melakukan pekerjaan untuk bertahan hidup.

Kelompok masyarakat dapat membantu

Anggota kelompok masyarakat dapat membantu pekerja seks untuk membuat kondisi kerja mereka yang lebih aman.

Anda dapat melakukan :

- Menuntut adanya hukum yang menghukum siapapun yang merongrong pekerja seks. Termasuk pemilik tempat pelacuran, geromo, polisi, pelanggan, dan penjual obat
- Menekan polisi untuk menghentikan kekerasan pada pekerja seks
- Berjuang untuk adanya aturan yang menganjurkan penggunaan kondom oleh pelanggan pekerja seks. Sebagai contoh, di Thailand, Kementerian Kesehatan meminta pekerja seks menggunakan kondom. Jika tidak, tempat pelacuran akan ditutup atau dikenai denda. Aturan ini telah membantu pekerja seks untuk berkeras menggunakan kondom. Aturan ini melindungi pekerja seks, laki-laki yang membayar mereka, dan istri mereka

Anda juga dapat berjuang mencegah anak-anak dijual atau dipaksa melakukan pekerjaan seks:

- Bicara dengan para orang tua di masyarakat anda mengenai bahaya menjual anak mereka ke negara lain
- Sediakan bantuan seperti pekerjaan, konseling, dan tempat tinggal untuk anak-anak yang lari dari rumahnya. Dengan bantuan anda, mereka tidak akan dipaksa menjual seks untuk bertahan hidup

Bagi tenaga kesehatan

Anda dapat membuat perubahan besar dalam kehidupan pekerja seks dengan memberikan mereka layanan yang mereka butuhkan:

- *Berikan penghargaan yang sama terhadap pekerja seks, sama seperti orang lainnya*
- *Belajar mendiagnose dan mengobati IMS. Lihat bab 'IMS dan infeksi kelamin lainnya'*
- *Pelajari obat mana yang paling efektif, terjangkau, dan usahakan persediaan tetap ada*
- *Sediakan kondom murah atau gratis untuk masyarakat anda. Upayakan agar kondom tersedia di klinik kesehatan, toko setempat, bar, kafe, dan dari pekerja lapangan*
- *Pastikan layanan kesehatan tersedia termasuk KB, aborsi, dan pengobatan IMS murah atau gratis, tes HIV dan penyalahgunaan obat*